PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 - 2024

SKRIPSI

Disusun Oleh :

Nama : Anjani Maula Zuhdi Saleh
NIM : 20312339
Program Studi : Akuntansi

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2025

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 - 2024

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Anjani Maula Zuhdi Saleh

NIM : 20312339

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa penyataan ini tidak benar maa saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 19 Mei 2025

Penulis,

(Anjani Maula Zuhdi Saleh)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

DETERMINAN NIAT MAHASISWA MENJADI KONSULTAN ERP

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama	: Anjani Maula Zuhdi Saleh
NIM	: 20312339
Program Studi	: Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Yogyakarta, 17 Mei 2025

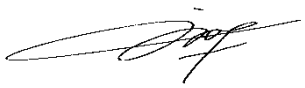

(Dra. Neni Meidawati, Ak, M.Si, CA, ACPA)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

MOTTO

"Wahai manusia sesungguhnya ilmu itu diperoleh dengan belajar dan kepahaman agama itu diperoleh dengan usaha mencari kepahaman"

(Muhammad ﷺ)

"Get up one more time and give your best"

(Anjani Maula Zuhdi Saleh)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Assalamu'alaikum Warrahmatullohi Wabarakatuh

Alhamdu lillahi rabbil 'alamin, segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 - 2024".** Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan kursus di Fakultas Bisnis & Ekonomi Universitas Islam Indonesia dan merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Akuntansi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT telah bermurah hati dan memberi penulis kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Rasullullah, Nabi Muhammad ﷺ yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang sehingga membuat kehidupan manusia menjadi lebih baik lagi.
3. Terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Muh. Saleh dan Ibu Supriyani, yang telah memberikan banyak dukungan, doa terus-menerus, dan inspirasi utama untuk menyelesaikan pendidikannya.

4. Saudara terbaik, yaitu Adik Nana dan Adik Alesya yang selalu memberikan semangat dan hiburan saat mengerjakan skripsi.
5. Bapak Johan Arifin, SE, M.Si, Ph.D, CFrA, CIPSAS Selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Ibu Dra. Neni Meidawati, Ak, M.Si, CA, ACPA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar membimbing, memberi masukan, nasehat, saran dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar dan semoga ilmu yang didapat dapat bermanfaat di kemudian hari.
8. Semua Dosen dan Staf Program Studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu kepada penulis.
9. Tim Ketar Ketir, Rafi, Akbar, Gilang, Ela, Syafira, Syahra, Ary dan Qoni yang telah memberikan dukungan, masukan, motivasi, hiburan dan semangat serta mengajari penulis selama masa perkuliahan dan membuat skripsi.
10. Sahabat penulis, Dimaz, Regita, dan Satrio, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Anda karena telah menjadi sahabat yang selalu ada saat Anda senang atau sedih..

11. Penulis tidak dapat menyebutkan semua orang yang membantu penulis menyelesaikan skripsi. Saya sangat berterima kasih.

Kritik dan saran akan diterima dengan senang hati karena penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi mereka yang membutuhkannya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, Mei 2025

Penulis,

(Anjani Maula Zuhdi Saleh)

DAFTAR ISI

Halaman Judul ..... **i**

Pernyataan Bebas Plagiarisme ..... **ii**

Halaman Pengesahan Skripsi ..... **iv**

Berita Acara Ujian Skripsi ..... **v**

Motto ..... **vi**

Kata Pengantar ..... **vii**

Daftar Isi ..... **x**

Daftar Tabel ..... **xiv**

Daftar Tabel ..... **xv**

Daftar Lampiran ..... **xvi**

Abstrak ..... **xvii**

Abstract ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan Penelitian 6

1.4 Manfaat Penelitian 6

1.5 Sistematika Penulisan 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA 9

2.1 Landasan Teori 9

2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory)* 9

2.1.2 Struktur Modal 10

2.1.3 Kinerja Keuangan 10

2.1.4 Nilai Perusahaan 11

2.2 Penelitian Terdahulu 12

2.3 Pengembangan Hipotesis 13

2.3.1 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan 13

2.3.2 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan 14

2.4 Kerangka Pemikiran 14

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 16

3.1 Populasi dan Sampel 16

3.1.1 Populasi 16

3.1.2 Sampel 16

3.2 Metode Pengumpulan Data 16

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian 17

3.3.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat) 17

3.3.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)..... 17

3.4 Metode Analisis..... **Error! Bookmark not defined.**

3.4.1 Analisis Deskriptif..... **Error! Bookmark not defined.**

Statistik deskriptif adalah statistik ringkasan yang menggambarkan fitur dasar data yang diteliti. Biasanya, statistik ini mencakup nilai rata-rata, median, simpangan baku, dan rentang nilai dari maksimum hingga minimum. Statistik deskriptif penting dalam memberikan gambaran umum sampel yang telah dikumpulkan sebagai sampel penelitian potensial. ..... **Error! Bookmark not defined.**

3.4.2 Analisis Uji Asumsi Klasik..... 19

3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda..... 21

3.4.4 Pengujian Hipotesis..... 21

BAB IV PEMBAHASAN..... 24

4.1 Deskripsi Objek Penelitian..... 24

4.2 Analisis Statistik Deskriptif..... 25

4.3 Uji Asumsi Klasik..... 26

4.3.1 Uji Normalitas..... 26

4.3.2 Uji Multikolonieritas..... 27

4.3.3 Uji Heteroskedasitas..... 28

4.3.4 Uji Autokorelasi..... 28

4.4 Uji Hipotesis 29

4.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda 29

4.4.2 Uji Adjusted r Square (Adj. R^2) 30

4.5 Uji Model 30

4.5.1 Uji F-test 30

4.6 Pembahsan 30

4.6.1 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan 30

4.6.2 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan 31

BAB V PENUTUP 32

5.1 Kesimpulan 32

5.2 Keterbatasan Penelitian 32

5.3 Saran 33

5.4 Implikasi 33

DAFTAR PUSTAKA 35

DAFTAR LAMPIRAN 38

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kriteria Memilih Sampel 24

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian 25

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 27

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas 27

Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas 28

Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi 29

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian 15

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.1 Sampel Data Perusahaan pada Indeks IDXTRANS 38

LAMPIRAN 1.2 Nilai Rasio Pengungkapan PBV, ROA, dan DER..... 38

LAMPIRAN 1.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif 40

LAMPIRAN 1.4 Hasil Uji Normalitas Data Dengan Uji Kolmogorov-Smirnov . 40

LAMPIRAN 1.5 Hasil Uji Multikolonieritas..... 41

LAMPIRAN 1.6 Hasil Uji Heteroskedasitas Dengan Uji Spearman's Rho 41

LAMPIRAN 1.7 Hasil Uji Autokorelasi Dengan Uji Durbin-Watson..... 41

LAMPIRAN 1.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda 42

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dalam sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2024. Kinerja keuangan diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas, sedangkan struktur modal membandingkan utang terhadap ekuitas, sedangkan pengukuran nilai perusahaan menggunakan indikator nilai pasar. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data penelitian merupakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan sesuai dengan kriteria penetapan sampel. Analisis dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda untuk mengevaluasi pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan . Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal berpengaruh positif. Kesimpulan ini memiliki implikasi penting bagi manajemen perusahaan dan investor saat mereka mengambil keputusan strategis terkait struktur modal yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: ROA, DER, dan PBV

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of financial performance and capital structure on the value of companies in the transportation and logistics sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the period 2019 to 2024. Financial performance is measured using profitability ratios, while capital structure compares debt to equity, while measuring company value uses market value indicators. The sampling method used was purposive sampling. The research data is secondary data from the company's financial reports in accordance with the sample determination criteria. The analysis was carried out using multiple linear regression to evaluate the influence of financial performance and capital structure on company value. The findings from this research reveal that financial performance has no effect on company value, while capital structure has a positive effect. This conclusion has important implications for company management and investors when they make strategic decisions regarding capital structure aimed at increasing company value.

Keywords: ROA, DER, and PBV

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dunia modern, banyak bisnis bergerak di berbagai industri. Kemajuan dalam bidang sains, teknologi, komunikasi, dan transportasi menunjukkan persaingan yang sengit di industri ini. Pada dasarnya, semua aspek perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor ini (Dewi *et al.*, 2024). Tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan keuntungan. Ini adalah pemahaman mendasar yang dimiliki perusahaan. Pasar memanfaatkan kinerja keuangan sebagai alat evaluasi suatu perusahaan. Ketika kinerja keuangan suatu perusahaan kurang, Jika hal ini terjadi, pasar akan menganggap perusahaan tersebut memiliki nilai negatif. Di sisi lain, jika kinerja keuangan suatu perusahaan dinilai positif, maka pasar akan menganggap perusahaan tersebut mempunyai nilai yang tinggi (Manullang *et al.*, 2024). Nilai suatu perusahaan adalah hasil langsung dari usahanya. Nilai perusahaan dapat dinilai melalui berbagai aspek, seperti arus kas bersih yang dihasilkan dari pilihan investasi, tingkat pertumbuhan, dan biaya modal. Dengan meningkatkan nilai perusahaan maka akan meningkatkan reputasi perusahaan dan menandakan nilai aset yang dimilikinya (Pasaribu *et al.*, 2024).

Nilai perusahaan dibentuk oleh berbagai faktor, antara lain struktur kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, kebijakan utang, kebijakan investasi, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan. Dalam lanskap bisnis kontemporer, masalah pendanaan mempunyai dampak yang

signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk mengelola perusahaan secara efektif, penting bagi manajer keuangan untuk mempertimbangkan dengan cermat dan menentukan struktur modal yang paling sesuai. Hal ini akan membantu mengantisipasi potensi tantangan yang mungkin timbul dalam menjalankan perusahaan (Sembiring & Trisnawati, 2019).

Nilai suatu perusahaan juga dipengaruhi oleh kinerja keuangannya. Kinerja keuangan suatu perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangannya mewakili pencapaian perusahaan selama jangka waktu tertentu. Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan melibatkan Perubahan rasio keuangan dapat diamati dan dianalisis. Kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan dan meningkatkan nilainya tercermin dari kondisi dan potensi keuangannya. Nilai perusahaan merupakan indikator yang jelas mengenai kemampuan pengelolaan kekayaannya. Kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber dayanya secara efektif merupakan faktor kunci dalam membentuk persepsi investor. Semakin banyak investor membeli saham perusahaan, harga saham naik, sehingga nilai perusahaan meningkat secara keseluruhan (Tarigan *et al.*, 2022).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan yang mewakili pencapaian suatu bisnis dalam waktu tertentu dan dicatat dalam laporan keuangannya. Mengevaluasi kinerja keuangan melibatkan analisis rasio keuangan, yang memberikan wawasan tentang perubahan status keuangan perusahaan dan kemampuannya mengelola aset secara efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan. Investor mengukur nilai perusahaan berdasarkan persepsi mereka terhadap pengelolaan sumber daya perusahaan. Ketika lebih banyak investor

membeli saham perusahaan, harga saham naik, sehingga meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan (Tarigan *et al.,* 2022).

Keputusan mengenai struktur modal merupakan hal yang penting bagi semua bisnis, karena memiliki dampak yang signifikan terhadap masa depan mereka. Aspek positif dan negatif dari keputusan ini sangat berpengaruh pada posisi keuangan perusahaan (Sutrisno, 2016). Oleh karena itu, keputusan struktur modal sangat penting dan penting dalam menentukan status keuangan bisnis secara keseluruhan. Struktur modal suatu perusahaan ditentukan dengan menganalisis proporsi utang dan ekuitas jangka panjang, yang pada gilirannya mencerminkan komitmen keuangan jangka panjang perusahaan (Lau, 2022). Mengoptimalkan nilai suatu perusahaan dapat dicapai dengan mengubah struktur modalnya. Teori struktur modal mengemukakan bahwa melebihi target optimal struktur modal akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan dengan setiap penambahan hutang. Teori ini menekankan pentingnya kebijakan pendanaan suatu perusahaan dalam menentukan struktur modalnya untuk memaksimalkan nilai. Penerapan struktur modal yang efektif sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, membangun struktur modal yang sehat adalah hal yang paling penting bagi perusahaan mana pun (Novitasari, 2017).

Di Bursa Efek Indonesia (BEI), sektor transportasi merupakan subsektor dari sektor infrastruktur yang lebih besar. Mengingat pentingnya transportasi dalam infrastruktur Indonesia, hal ini memberikan beban yang besar pada anggaran negara karena tingginya permintaan akan perbaikan infrastruktur (Sa'adah & Latif, 2023). Dari sudut pandang teknis, terdapat keterkaitan yang saling melengkapi antara

berbagai subsektor transportasi. Namun, dari sudut pandang ekonomi, hubungan ini bersifat substitusi atau persaingan (Ferdyansyah & Suwaidi, 2023). Sebagai gambaran, pengangkutan barang untuk impor dan ekspor biasanya melibatkan jalur laut dan udara, namun untuk pengiriman barang ke pelabuhan bongkar muat memerlukan transportasi darat (Palilu, 2018).

Sektor transportasi di Indonesia, yang mencakup infrastruktur dan layanan, berfungsi sebagai urat nadi kegiatan ekonomi yang pada akhirnya memengaruhi keunggulan kompetitif perekonomian. Sektor ini semakin diwarnai oleh persaingan yang ketat. Beragamnya moda transportasi, beserta berbagai fasilitas dan layanannya, menunjukkan adanya persaingan yang nyata (Luwihono *et al.*, 2020). Setiap perusahaan transportasi berupaya untuk menarik pelanggan sebanyak mungkin demi memastikan keberlanjutan operasinya. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan ini harus meningkatkan layanannya agar tetap kompetitif dan bertahan dalam kondisi apa pun (Yeti & Yeti, 2021). Pada dasarnya, bisnis bertujuan untuk meningkatkan kinerja keuangannya, karena mereka percaya bahwa hasil keuangan yang kuat akan meningkatkan nilai perusahaan, sehingga menarik minat yang lebih besar dari investor.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Monoppo & Arie, 2016), diteliti pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, tetapi ukuran perusahaan tidak. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, yang diukur dengan laba atas investasi, memainkan peran

penting dalam menentukan nilai perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode yang sama. Menariknya, hasil tersebut bertentangan dengan temuan penelitian (Dhani & Utama, 2017) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh. Penelitian sebelumnya yang juga dilakukan oleh (Mudjijah *et al.*, 2019) dan (Yunina & Husna, 2018) menghasilkan penelitian bahwa kinerja keuangan dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan yang menarik dalam temuan penelitian yang disebutkan di atas memaksa penulis untuk memulai penelitian baru untuk mencapai hasil yang konsisten. Untuk mencapai hal ini, variabel independen tambahan dimasukkan bersamaan dengan struktur modal dan kinerja keuangan, dengan tetap mempertahankan variabel dependen yang sama. Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penulis memilih perusahaan transportasi karena pertumbuhannya yang signifikan di subsektor Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis berencana melakukan penelitian dengan judul "pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2024"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, rumusan masalah yang ada penelitian ini adalah:

1. Apakah kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2024. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh sinergis antara kinerja keuangan dan struktur modal dengan mempertimbangkan nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan membantu perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 hingga 2024. Selain itu, investor dan pemangku kepentingan lainnya yang berkepentingan dengan kinerja keuangan dan struktur permodalan perusahaan juga diharapkan dapat memperoleh manfaatnya. dari penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam lima bab menyusun sistematika penelitian ini dan setiap bab memiliki hubungan yang berkesinambungan sehingga memudahkan untuk memahami topik penelitian. Metode yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan penelitian diberikan dalam bagian ini. Ini memberikan gambaran tentang konteks latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, nilai kegunaan penelitian, dan struktur penyajian penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini berisi eksposisi mendalam mengenai dasar-dasar teori yang mendukung pembentukan hipotesis penelitian, dilanjutkan dengan tinjauan pustaka awal, rangkaian pemikiran penelitian, dan pernyataan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bagian ini, akan dijelaskan secara terperinci tahapan penelitian beserta rincian unsur-unsur penelitian seperti rencana penelitian, kelompok populasi dan sampel yang akan diteliti, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini mencakup substansi esensial dari penelitian, di mana hasil dari analisis data dipersembahkan dan dibahas. Alat analisis yang telah disiapkan sebelumnya akan digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan.

BAB V : PENUTUP

Di bagian ini, Anda akan menemukan rangkuman dari hasil pengujian serta diskusi menyeluruh tentang penelitian yang telah dilakukan, saran untuk penelitian di masa depan, dan dampak dari penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory)*

Teori agensi (*agency theory)* menjelaskan dinamika antara prinsipal (pemilik perusahaan) dan agen (manajemen perusahaan), yang dapat mempengaruhi keputusan keuangan dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Ini berkonsentrasi pada konflik kepentingan yang dapat berkembang antara prinsipal dan agen. Meskipun prinsipal bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mencari informasi yang dapat diandalkan untuk proses pengambilan keputusan mereka, agen mungkin termotivasi untuk memprioritaskan kepentingan pribadi mereka, seperti mengamankan posisi mereka atau menerima bonus. Akibatnya, agen mungkin menyajikan angka kinerja yang meningkat, sebuah praktik yang disebut manajemen laba (Jensen & Meckling, 1976)

Kinerja keuangan yang kuat berpotensi meningkatkan nilai perusahaan; namun, jika agen gagal bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal, kinerja yang dilaporkan mungkin menipu. Penelitian yang dilakukan mengukur kinerja keuangan melalui profitabilitas, yang erat kaitannya dengan bagaimana manajemen mengawasi aset dan liabilitas untuk menghasilkan keuntungan. Jika agen secara efektif menunjukkan kinerja positif, hal ini dapat menarik investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, struktur modal merupakan faktor penting dalam teori agensi.

Teori agensi menyoroti dampak signifikan dari struktur modal. Campuran utang dan ekuitas yang optimal dapat mempengaruhi risiko dan keuntungan yang diantisipasi investor. Menurut teori keagenan, penggunaan hutang dapat mengurangi konflik kepentingan dengan memaksa manajemen untuk mengadopsi pendekatan yang lebih disiplin dalam pengelolaan keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan. Jika dimanfaatkan dengan baik, utang dapat memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai prospek perusahaan yang menjanjikan, sehingga memotivasi investor untuk berkontribusi lebih banyak.

2.1.2 Struktur Modal

Bagaimana kinerja perusahaan dipengaruhi secara langsung oleh struktur modal, yang merupakan komponen penting dari domain manajemen keuangan. Struktur modal berkaitan dengan rasio ekuitas terhadap utang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai operasi dan investasinya. Pilihan mengenai struktur modal dapat sangat memengaruhi kinerja perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan membangun struktur modal yang ideal, perusahaan dapat mencapai tingkat pengembalian yang ideal, memastikan profitabilitas bagi perusahaan sekaligus menguntungkan pemegang sahamnya. (Rahman, 2020)

2.1.3 Kinerja Keuangan

Nilai suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangannya. Dalam mengkaji hubungan antara kinerja keuangan, struktur modal, dan nilai perusahaan, berbagai rasio keuangan berfungsi sebagai indikator efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam pengelolaan sumber daya. Dengan menganalisis rasio

keuangan ini, seseorang dapat menilai kondisi keseluruhan suatu perusahaan, dengan rasio profitabilitas, khususnya yang diukur melalui laba atas aset, menjadi metrik utama. Perusahaan yang menunjukkan pertumbuhan, dibuktikan dengan meningkatnya profitabilitas, mencerminkan kapasitasnya untuk secara efektif memanfaatkan sumber daya atau asetnya untuk menghasilkan laba. Kemampuan ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan tetapi juga memaksimalkan kekayaan pemegang saham, yang pada akhirnya mendapatkan respons yang baik dari pemangku kepentingan eksternal. Laba yang dihasilkan perusahaan berfungsi sebagai kriteria untuk menilai sejauh mana perusahaan memanfaatkan sumber daya internal untuk membiayai kegiatannya, sehingga meminimalkan ketergantungan pada pendanaan eksternal (utang) untuk mencapai tujuannya (Saddam & Sarwani, 2021).

2.1.4 Nilai Perusahaan

Penilaian suatu perusahaan merupakan penilaian subjektif yang mencerminkan pandangan pasar terhadap prospek masa depannya. Biasanya, penilaian ini diukur melalui harga saham perusahaan di pasar modal, yang secara khusus disebut sebagai Nilai Pasar Perusahaan (MVF). Sangat penting untuk memahami bagaimana struktur modal dan kinerja keuangan memengaruhi nilai bisnis, karena faktor-faktor ini memainkan peran penting dalam membentuknya. Di antara faktor-faktor ini, kinerja keuangan merupakan salah satu penentu nilai perusahaan yang paling penting. Kinerja ini dapat dievaluasi menggunakan berbagai rasio keuangan, termasuk *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Current Ratio*. Rasio-rasio tersebut memberikan wawasan tentang

efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam pengelolaan sumber daya dan perolehan laba. Sebuah studi yang dilakukan oleh Saddam & Sarwani (2021) menunjukkan bahwa kinerja keuangan berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan kontribusi sekitar 22,1%

Nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh struktur modalnya, yang mencakup rasio utang terhadap ekuitas. Struktur modal yang optimal berpotensi meningkatkan nilai perusahaan dengan menurunkan biaya modal dan meningkatkan fleksibilitas keuangan. Menurut teori Modigliani-Miller (MM), struktur modal dianggap tidak relevan dalam kondisi pasar ideal tanpa pajak; namun, penambahan utang dapat menyebabkan pengurangan kewajiban pajak dan peningkatan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Saddam & Sarwani (2021) menunjukkan bahwa struktur modal berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan, berkontribusi sekitar 37,0%.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh (Hersa & Yulianto, 2024) bertujuan untuk menilai bagaimana struktur modal, kinerja keuangan, dan pertumbuhan perusahaan memengaruhi nilai perusahaan. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Populasi penelitian terdiri dari 12 perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022, dengan 9 perusahaan memenuhi kriteria pengambilan sampel. Hal ini menghasilkan metode penelitian yang mencakup 5 tahun, menghasilkan total 45 titik data observasi. Untuk analisis data, regresi data panel dilakukan

dengan menggunakan perangkat lunak e-views versi 9. Temuan dari uji F menunjukkan bahwa nilai perusahaan secara bersamaan dipengaruhi oleh struktur modal, kinerja keuangan, dan pertumbuhan perusahaan. Sebaliknya, hasil uji t mengungkapkan bahwa meskipun struktur modal dan kinerja keuangan berdampak positif terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang besar, yang selanjutnya dapat meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Penelitian yang dilakukan oleh (Haryanto *et al.*, 2018), Mudjijah *et al.* (2019) , dan (Ulfa & Asyik, 2018) mengungkapkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa seiring dengan peningkatan kinerja keuangan, nilai perusahaan secara umum juga akan meningkat, karena investor memperoleh keyakinan yang lebih besar terhadap potensi perusahaan untuk menghasilkan laba di masa mendatang.

Beberapa proksi dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan, termasuk ROA dan ROE. ROA menunjukkan seberapa efisien perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba, sedangkan ROE mencerminkan pengembalian yang diterima pemegang saham dari investasi mereka. Peningkatan nilai kedua rasio ini menandakan peningkatan kinerja keuangan perusahaan, yang berdampak positif terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan (Saddam & Sarwani, 2021). Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama penelitian sebagai berikut:
H1: Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.3.2 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal terdiri dari liabilitas dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasi dan ekspansinya. Pentingnya keputusan yang terkait dengan struktur modal tidak dapat dilebih-lebihkan, karena berpotensi memengaruhi kinerja keuangan dan nilai keseluruhan perusahaan. Dalam kerangka ini, pengembangan hipotesis berusaha untuk memeriksa bagaimana struktur modal memengaruhi nilai perusahaan sambil mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi hubungan ini. Dengan memanfaatkan utang secara efektif, perusahaan dapat meningkatkan nilainya melalui berbagai cara, termasuk manfaat pajak dan peningkatan laba atas ekuitas (ROE). Ketika utang dikelola dengan hati-hati, hal itu dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang selanjutnya mengarah pada peningkatan harga saham dan valuasi pasar perusahaan. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa kerangka modal yang terstruktur dengan baik memainkan peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. (Saddam & Sarwani, 2021). Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kedua penelitian sebagai berikut:

H2: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang dan penelitian sebelumnya, terlihat jelas bahwa variabel seperti kinerja keuangan dan struktur modal diduga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dapat dijabarkan melalui kerangka konseptual, seperti yang digambarkan dalam diagram berikut:

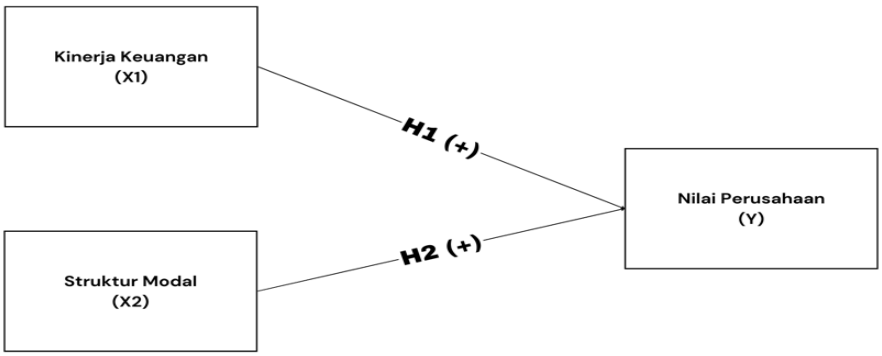

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Penelitian ini menganalisis sampel perusahaan yang terdaftar dalam Indeks IDXTRANS di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu 2019 hingga 2024. Periode pengamatan dipilih karena pada tahun tersebut perekonomian sedang mengalami kontraksi.

3.1.2 Sampel

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan standar tertentu untuk memilih sampel. Perusahaan yang dipilih harus terdaftar dalam indeks IDXTRANS dalam kurun waktu 2019-2024. Kriteria yang ditetapkan adalah:

1. Perusahaan tercatat dalam indeks IDXTRANS Bursa Efek Indonesia
2. Menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit secara lengkap
3. Menyajikan laporan dalam mata uang rupiah.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi dokumentasi untuk pengumpulan data, memanfaatkan laporan keuangan dari situs web www.idx.co.id dan tinjauan literatur yang terdiri dari artikel, buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Nilai perusahaan adalah variabel dependen penelitian ini.. Nilai suatu perusahaan ditentukan oleh harga yang bersedia diterima investor saat hendak menjualnya. Nilai ini memegang peranan penting karena menunjukkan kinerja perusahaan dan dapat membentuk persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Pada dasarnya, nilai perusahaan berfungsi sebagai indikator penilaian pasar terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan, yang sering diukur melalui harga saham atau nilai pasar. Dalam hal ini, nilai perusahaan dapat dihitung dengan *Price to Book Value Ratio* (PBV). Sebagai contoh, rumus PBV adalah sebagai berikut: (Hersa & Yulianto, 2024):

$$\text{PBV} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

3.3.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

3.3.2.1 Kinerja Keuangan

kinerja keuangan, variabel independen pertama dari penelitian ini. Tingkat pencapaian tujuan perusahaan, keberhasilan misinya, dan implementasi tugas yang sebenarnya menentukan kinerja keuangan. Selain itu, kinerja dapat dilihat sebagai pencapaian perusahaan selama jangka waktu tertentu, yang menunjukkan kesehatannya secara keseluruhan. Efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba diukur dengan ROA. Rumus ROA adalah sebagai berikut (Hersa & Yulianto, 2024):

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \text{ x } 100\%$$

3.3.2.2 Struktur Modal

Variabel independen kedua adalah struktur modal. Istilah struktur modal berkaitan dengan campuran utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk mendanai operasi dan pertumbuhannya. Struktur modal yang tepat sangat penting bagi perusahaan, karena memengaruhi biaya modal, risiko keuangan, dan pada akhirnya, nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) berfungsi sebagai metrik untuk menilai struktur modal, yang bertindak sebagai indikator utama hubungan antara utang perusahaan dan ekuitasnya. Rasio ini menggambarkan sejauh mana perusahaan bergantung pada utang untuk membiayai asetnya dibandingkan dengan ekuitas pemegang saham. Rumus DER sebagai berikut Hersa & Yulianto (2024):

$$\text{DER} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

3.4 Metode Analisis

3.4.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik ringkasan yang menggambarkan fitur dasar data yang diteliti. Biasanya, statistik ini mencakup nilai rata-rata, median, simpangan baku, dan rentang nilai dari maksimum hingga minimum. Statistik deskriptif penting dalam memberikan gambaran umum sampel yang telah dikumpulkan sebagai sampel penelitian potensial.

3.4.2 Analisis Uji Asumsi Klasik

Tahap penting dalam analisis regresi linier berganda adalah uji asumsi klasik, yang memverifikasi bahwa model yang digunakan memenuhi kriteria tertentu. Verifikasi ini penting untuk memastikan bahwa estimasi yang dihasilkan dari model regresi adalah *Best Linear Unbiased Estimator (BLUE*) (Hadi, 2022). Uji asumsi klasik mencakup pengujian untuk multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas (Ghozali, 2016).

1. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016) tujuan pengujian multikolinearitas adalah untuk menilai apakah model regresi mengidentifikasi korelasi antara variabel independen atau bebas. Variabilitas tinggi dalam sampel merupakan hasil dari efek multikolinearitas ini. Akibatnya, kesalahan standar menjadi besar, yang mengarah ke t-hitung kecil ketika koefisien dievaluasi terhadap tabel-t. Ini menunjukkan tidak adanya hubungan linier antara variabel independen yang dipengaruhi oleh variabel dependen. Untuk menentukan keberadaan multikolinearitas dalam model regresi, seseorang dapat memeriksa nilai toleransi dan nilai faktor inflasi varians (VIF). Nilai toleransi mencerminkan tingkat variabilitas dalam variabel independen yang dipilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Oleh karena itu, nilai toleransi yang rendah sesuai dengan nilai VIF yang tinggi, karena VIF dihitung sebagai 1 dibagi dengan toleransi, yang menunjukkan kolinearitas yang signifikan. Ambang batas untuk perhatian ditetapkan pada nilai toleransi 0,10 atau nilai VIF yang melebihi 10.

2. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara galat gangguan pada waktu t dengan galat gangguan pada waktu t-1 dalam model regresi linier (Ghozali, 2016). Uji Durbin-Watson merupakan salah satu metode untuk menguji autokorelasi tersebut. Dapat disimpulkan bahwa autokorelasi tidak terdapat dalam uji Durbin-Watson apabila nilai berada dalam rentang du < d < 4 – du, dengan DU merupakan batas bawah.

3. Uji Heteroskedasitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians antar residual dari observasi yang berbeda dalam model regresi (Ghozali, 2016). Menurut Ghozali (2016), model regresi yang efektif adalah yang bercirikan homoskedastisitas, artinya tidak terdapat heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, digunakan uji Spearman Rho untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas yaitu:

A. Tidak ada gejala yang dikaitkan dengan heteroskedastisitas, menurut nilai signifikansi (Sig.) yang melebihi 0,05..
B. Adanya gejala heteroskedastisitas ditandai dengan nilai signifikansi (Sig.) di bawah 0,05..

4. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2016). Untuk menilai normalitas residual, seseorang dapat melakukan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) non-parametrik. Seperti yang dinyatakan oleh Ghozali

(2016), hipotesis untuk uji keputusan Kolmogorov-Smirnov non-parametrik diuraikan sebagai berikut:

H_0 : Data Residual berdistribusi normal

H_A : Data Residual berdistribusi normal

3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hadi (2022), penggunaan pendekatan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa dengan memasukkan lebih banyak variabel keputusan dapat memberikan hasil yang lebih baik, asalkan penyertaan variabel-variabel tersebut didasarkan pada penalaran teoritis yang memadai. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menilai pengaruh variabel variabel independent Struktur Modal dan Kinerja Keuangan terhadap variabel dependen, yaitu Nilai Perusahaan.

Berikut ini adalah garis besar pengujian regresi lineer berganda yang dilakukan dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta 1\ ROA + \beta 2\ DER + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan
ROA = Kinerja Keuangan
DER = Struktur Modal
α = Konstanta
$\beta 1, \beta 2$ = Nilai koefisien regresi
ε = Standar error

3.4.4 Pengujian Hipotesis

3.4.4.1 Uji t

Kinerja keuangan, struktur modal, dan nilai perusahaan adalah variabel independen dari penelitian ini, dan uji t bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara keduanya. Sebagai contoh, berikut adalah urutan pengambilan keputusan untuk uji t:

Berikut adalah kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian ini:

a. P value < α = 0,05 menunjukkan bahwa, jika dipertimbangkan secara individu, variabel independen memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen.
b. P value > α = 0,05 mengindikasikan bahwa variabel independen tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap masing-masing variabel dependen.

3.4.4.2 Uji F

Uji F menilai dampak kolektif semua variabel independen terhadap variabel dependen. Penilaian ini membantu dalam menetapkan apakah model regresi keseluruhan mampu memperhitungkan variabilitas dalam variabel dependen.

a. Jika nilai probabilitas tidak lebih dari 0,05, maka model persamaan regresi harus digunakan..
b. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, model persamaan regresi tidak boleh digunakan.

3.4.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Koefisien

determinasi diwakili oleh simbol R^2 dan memiliki nilai mulai dari nol hingga satu ($0 < R^2 < 1$). Menemukan nilai R^2 akan menghasilkan hasil berikut:

a. $R^2 = 0$ artinya variabel terikat tidak dipengaruhi oleh variabel bebas.
b. R^2 mendekati 1, yang menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat..

Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat juga menurun jika R menurun atau mendekati 0.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Dalam bagian ini, penulis akan menjelaskan prosedur dan teknik pemrosesan data yang akan digunakan dalam analisis kami tentang "Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan". Penelitian ini akan menggunakan data sekunder, khususnya informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang ada, seperti situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web perusahaan yang terdaftar di indeks IDXTRANS dari tahun 2019 hingga 2024. Untuk penelitian ini, metode purposive sampling akan digunakan. Dengan kata lain, sampel akan dipilih berdasarkan kriteria yang relevan dengan penelitian, terutama berfokus pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDXTRANS selama periode 2019-2024. Daftar sampel penelitian tercantum di bawah ini:

Tabel 4. 1 Kriteria Memilih Sampel

NO	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan dalam indeks IDXTRANS dari 2019 hingga 2024	5
2.	Setelah menguraikan bahwa perusahaan memiliki data yang tidak lengkap yang tidak sesuai dengan kriteria penelitian, perusahaan tersebut akan diklasifikasikan seperti berikut: a) Perusahaan yang tidak melengkapi laporan keuangannya pada tanggal 31 desember setiap tahun. b) Perusahaan – Perusahaan yang memiliki data yang tidak umum (outlier)	1 0
	Jumlah Perusahaan sampel	4
	Jumlah sampel yang digunakan (jumlah sampel x 6 tahun penelitian)	24

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa 4 perusahaan memenuhi kriteria dengan 24 observasi.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik ringkasan yang menggambarkan fitur dasar data yang diteliti. Biasanya, statistik ini mencakup nilai rata-rata, median, simpangan baku, dan rentang nilai dari maksimum hingga minimum. Statistik deskriptif penting dalam memberikan gambaran umum sampel yang telah dikumpulkan sebagai sampel penelitian potensial Ghozali (2016). Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk meringkas kumpulan data lengkap, yang mencakup nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum (*max*), nilai minimum (*min*), dan deviasi standar untuk setiap variabel yang diperiksa, secara spesifik. Terdiri dari, kinerja keuangan (ROA), Struktur modal (DER), dan nilai Perusahaan (PBV). Tabel yang menggambarkan setiap variabel dapat digunakan untuk melihat hasil analisis statistik deskriptif penelitian ini:

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik Deskriptif					
	Frekuensi Observasi	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata – Rata	Standar Deviasi
ROA	24	-57,83	16,00	0,13	13,27
DER	24	-5,90	5,18	0,76	2,45
PBV	24	-0,67	1,70	0,54	0,76

Sumber: Hasil olah data, 2025

Hasil uji statistik deskriptif pada variabel Kinerja Keuangan (ROA) dapat dilihat di Tabel 4.2 ini. Dari data yang dipaparkan, dapat dilihat bahwa PT Garuda

Indonesia Tbk (GIIA) memperoleh nilai minimum -57,83, sedangkan PT Pelayanan Kurnia Lautan Semesta Tbk (KLAS) memperoleh nilai maksimum 16,00. Nilai rata-rata Kinerja Keuangan (ROA) dari periode 2019–2024 dari 24 perusahaan yang tercatat adalah sebesar 0,13, dengan standar deviasi dari data kinerja keuangan (ROA) adalah 13,27.

Hasil uji statistik deskriptif variabel leverage (DER) dari data yang dipaparkan dapat dijelaskan sebagai berikut: PT Garuda Indonesia Tbk (GIIA) memperoleh nilai minimum -5,90 dan nilai maksimum 5,18; nilai rata-rata leverage (DER) dari 24 perusahaan selama periode 2019–2024 adalah sebesar 0,76, dan standar deviasi data struktur modal (DER) adalah 2,45.

Hasil uji statistik deskriptif variabel nilai perusahaan (PBV) data menunjukkan bahwa PT Garuda Indonesia Tbk (GIIA) menerima nilai minimum -0,67 dan nilai maksimum 1,70, sementara PT Pelayanan Kurnia Lautan Semesta Tbk (KLAS) menerima nilai rata-rata 0,54 dari periode 2019–2024, dan standar deviasi data nilai perusahaan (PBV) adalah 0,76.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Multikolonieritas, autokorelasi, heteroskedasitas, dan normalitas adalah uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian tidak terpengaruh oleh asumsi klasik.

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2016). Untuk menilai normalitas residual, seseorang dapat melakukan uji Kolmogorov-

Smirnov (K-S) non-parametrik. Menurut Ghozali (2016), Untuk hipotesis uji statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov, data penelitian terdistribusi normal jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat dalam Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*		
		Unstandardized Residual
Normal parameter	Rata-rata	,00
	Std. deviasi	,58
Perbedaan paling ekstrem	Absolut	,12
	Positif	,12
	Negative	-,07
Tes statistik		,12
Asymp. Sig. (2-tailed)		,20

Sumber: Hasil olah data, 2025

Berdasarkan Tabel 4.3 Untuk pengujian normalitas menggunakan uji satistik Kolmogorov Smirnov, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,2 lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016) tujuan pengujian multikolinearitas adalah untuk menilai apakah model regresi mengidentifikasi korelasi antara variabel independen atau bebas. Hasil uji multikolonieritas bisa dilihat dari Tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolineritas		
Variabel	***Tolerance***	**VIF**

Uji Multikolineritas		
ROA	0,99	1,01
DER	0,99	1,01

Sumber : Hasil olah data, 2025

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan multikolineritas, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.4 untuk pengujian multikolineritas ini: nilai toleransi variabel independen lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10.

4.3.3 Uji Heteroskedasitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians antar residual dari observasi yang berbeda dalam model regresi (Ghozali, 2016). Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat di Tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Spearman Rho	
Variabel	***Sign. (2-tailed)***
ROA	,37
DER	,77

Sumber : Hasil olah data, 2025

Berdasarkan analisis data untuk pengujian heteroskedastisitas, yang ditunjukkan pada Tabel 4.5, dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam data yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai uji Spearman-Rho lebih dari 0,05.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara galat gangguan pada waktu t dengan galat gangguan pada waktu t-1

dalam model regresi linier (Ghozali, 2016). Hasil uji autokorelasi ini dengan metode uji Durbin-Watson disajikan pada Tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi

Frekuensi	Durbin-Watson
24	2,097

Sumber : Hasil olah data, 2025

Berdasarkan nilai Durbin-Watson sebesar 2,097, dU untuk 24 sampel adalah 1,5464 dan 4–dU adalah 2,4536. Oleh karena itu, 1,5464 < 2,097 < 2,4536, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi. Oleh karena itu, analisis regresi linear dapat dilanjutkan..

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengaruh variabel independen kinerja keuangan dan struktur modal terhadap variabel dependen, nilai perusahaan, dinilai dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (β)	t	Sig.	Keterangan
(constant)	0,397	3,052	0,006	
ROA	0,016	1,654	0,113	H1 tidak didukung
DER	0,187	3,603	0,002	H2 didukung
R = 0,641 *R Square* = 0,411 *Adj R Square* = 0,355		F hitung = 7,328 Sig. F = 0,004		

Sumber : Hasil olah data, 2023

Berdasarkan Tabel 4.7, maka hasil dari analisis regresi linier berganda dapat memperoleh rumus sebagai berikut:

$$Y = 0,397 + 0,016ROA + 0,187DER + \varepsilon$$

4.4.2 Uji Adjusted r Square (Adj. R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (bebas) terhadap variabel terikat (terikat), nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan. Nilai ini dilambangkan dengan simbol R^2. Nilai atau besarnya berkisar antara nol sampai dengan satu, yaitu $0<R^2<1$; berdasarkan tabel 4.7, Diperoleh nilai R Square sebesar 0,411 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel ROA dan DER secara bersama-sama terhadap variabel nilai perusahaan adalah sebesar 41,1%, sedangkan 58,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

4.5 Uji Model

4.5.1 Uji F-test

Uji F, juga dikenal sebagai uji model, dapat dilakukan untuk menentukan apakah model regresi yang digunakan layak untuk digunakan. Kesimpulannya adalah bahwa model regresi yang digunakan layak untuk digunakan jika nilai probabilitas yang diperoleh lebih kecil dari 0,05. Dari Tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pengaruh kinerja keuangan (ROA), struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) dalam penelitian ini sebesar 0,004 < 0,05, yang berarti model ini layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan (ROA) dan nilai perusahaan (PBV) memiliki hubungan yang positif, menurut hipotesis pertama; Menurut hasil analisis data, nilai *p-value* adalah 0,113>0,05 , artinya nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh kinerja keuangan. Akibatnya, hipotesis pertama bahwa kinerja keuangan (ROA)

berdampak positif pada nilai perusahaan (PBV) tidak didukung, hal ini berarti ROA yang tinggi tidak selalu mencerminkan kinerja riil pada perusahaan. Hasil penelitian memperoleh bukti bahwa tinggi rendahnya kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang memperoleh bukti bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Halim & Latief (2022); Abbas *et al*., (2024) ; Sulistyowati *et al*., (2021) dan Putri & Muzakki (2023), menyatakan bahwa Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

4.6.2 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua menduga adanya pengaruh positif struktur modal dengan proksi DER terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui PBV, terlepas dari fakta bahwa hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai *p-value* sebesar 0,002 < 0,05, Ini menunjukkan bahwa struktur modal (DER) berdampak positif pada nilai perusahaan (PBV) dengan nilai koefisen regresi sebesar 0,187. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan didukung. Hal ini membuktikan bahwa utang yang digunakan untuk kegiatan produktif (ekspansi, inovasi) memberi sinyal kepada pasar, bahwa manajemen yakin akan kemampuan mereka dalam mengelola utang untuk meningkatkan produktivitas. Disamping hal tersebut lain, investor akan menilai saham berdasarkan penggunaan utang yang bijaksana dan produktif dalam struktur modal perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saddam & Sarwani (2021) dan Noviera *et al*.,(2024).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor kinerja keuangan dan struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di indeks IDXTRANS dari tahun 2019 hingga 2024 yang akan dievaluasi., ditemukan bahwa kinerja keuangan (ROA) tidak mempengaruhi nilai perusahaan (PBV). Namun, struktur modal (DER) terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan struktur modal yang optimal dan tingkat utang yang terkendali memungkinkan peningkatan nilai perusahaan karena memberikan sinyal positif kepada investor dan sekaligus menurunkan biaya modal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berperan strategis dalam pembentukan nilai perusahaan. Campuran optimal antara utang dan ekuitas memengaruhi persepsi risiko dan ekspektasi pengembalian investor. Menurut teori keagenan, penggunaan utang yang tepat dapat mendorong manajemen untuk mengadopsi pendekatan manajemen keuangan yang lebih ketat, sehingga mengurangi konflik kepentingan dan dengan demikian meningkatkan nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan penelitian yaitu:

1. Penelitian ini hanya mencakup periode 2019-2024; jangka waktu yang terlalu pendek untuk dapat menggambarkan dinamika jangka panjang antara kinerja keuangan, struktur modal, dan nilai perusahaan

2. Dalam penelitian ini, ROA dan DER hanya digunakan sebagai representasi untuk kinerja keuangan dan struktur modal; ini tidak mencakup semua aspek penting yang diasumsikan oleh investor. Penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi makro atau variabel kontrol lainnya yang mungkin memengaruhi hubungan antara variabel yang diteliti misalnya, kondisi industri, suku bunga, atau inflasi.

5.3 Saran

Dalam penelitian ini ada beberapa saran dari peneliti untuk peneliatan yang mendatang, yaitu:

1. Memperluas waktu pengamatan untuk menyertakan lebih banyak data masa lalu.
2. Menggunakan variabel makro ekonomi sebagai faktor-faktor yang diduga dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Melakukan penelitian pada sektor industri yang lain .

5.4 Implikasi

1. Manajemen perusahaan harus menekankan optimalisasi struktur modal untuk meningkatkan nilai di mata investor. Keputusan pendanaan harus dibuat dengan hati-hati untuk memastikan bahwa utang digunakan secara efisien dan tidak meningkatkan risiko keuangan perusahaan secara signifikan.
2. Bagi investor, dalam melakukan investasi tidak hanya mempertimbangkan kinerja perusahaan, dimana dari hasil analisis menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan, akan tetapi di sarankan untuk mempertimbangkan

struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, utamanya yang bersumber dari kreditur. Karena perolehan modal dari kreditur menimbulkan resiko dimasa yang akan datang. Hal tersebut didukung bahwa struktur modal memberikan sinyal positif terhadap pasar.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, Y,E., Anicetus., Ana, S., & Gustiawan, D. (2024). The Effect of Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) on Company Value in Mining Sector Companies Listed on the BEI Period (2018-2022). *Jurnal Manajemen Bisnis (JMB)*, 11(2), pp.1908–1917.

Dewi, P. S., Rohimah, A. R., & Purnamasari, P. (2024). Manajemen Strategi Kontemporer: Pengaruh Teknologi Terhadap Kinerja Organisasi. *Jurnal Lentera BITEP*, 1(3), pp. 82–88.

Dhani, I. P., & Utama, A. A. G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), pp.135–148.

Ferdyansyah, M. D., & Suwaidi, R. A. (2023). Fundamental Factors On Company Value In The Infrastructure, Utilities, And Transportation Sector. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), pp.7349–7356.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, S. (2022). *Regresi OLS: Teori, Aplikasi dan Interpretasi* (1st ed.). Kampus Terpadu Universitas Isalm Indonesia.

Halim, F., & Latief, A. (2022). Pengaruh Return On Asset Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Go Public. *Borneo Student Research*, 3(3), pp.3162–3171.

Haryanto, S., Rahadian, N., Mbapa, M. F. I., Rahayu, E. N., & Febriyanti, K. V. (2018). Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Industri Perbankan di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, pp.1(2), 62–70.

Hersa, A. P., & Yulianto. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 -2022). *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1(3), pp.945–965.

Jensen, M, C & Meckling, W, H.(1976). Theory of The Firm: Managerial, Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, pp.305-360

Lau, E. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Suatu Perusahaan Sebuah Kajian Pustaka. *Jurnal Exchall*, 4(1), pp.100–112.

Luwihono, A., Peranginangin, A. F., Bahtiar, & Makanuay, A. (2020). Peningkatan Moda Transportasi Indonesia Era Digital Berbasiskan Sistem Cerdas. *ATDS SAINTECH-Journal of Engineering*, 1(2), pp.55–63.

Manullang, R. R., Ambar Arum, R., Suryani, R., & Budiasih, Y. (2024). Evaluasi Peran Economic Value Added (EVA) Sebagai Penilaian Kinerja Manajemen Perusahaan dalam Era Bisnis Kontemporer. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(9), pp.4475–4487.

Monoppo, H., & Arie, F. V. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal EMBA*, 4(2), pp.485–497.

Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), pp.41–56.

Noviera, F., Astuti, C. D., & Oktaviani, A. A. (2024). Strategi Keuangan Dan Pertumbuhan: Dampak Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 11(2), pp.377–394.

Novitasari, C. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(7), pp.1–21.

Palilu, A. (2018). Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Transportasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kota Ambon. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 23(2), pp.227–240.

Pasaribu, R. L., Wardi, J., & Listihana, W. D. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 20(2), pp.134–148.

Putri, A. D. C., & Muzakki, K. (2023). Analisis ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap Fluktuasi Harga Saham pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2019-2021. *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, *1*(1), 24

Rahman, M, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic INDEX (JII). *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), pp.55–68.

Sa'adah & Latif, D. V. (2023). Analisis Investasi Infrastruktur Sektor Transportasi Di Indonesia Berdasarkan Sumber Pembiayaan. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(2), pp. 416–424.

Saddam, M., & Sarwani. (2021a). Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(1), pp.73–82.

Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a–2), pp.173–184.

Sulistyowati, E., Wisudawati, T., & Saputro, W. A. (2021). Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadapa Nilai Perusahaan. *Jurnal Bismak*, 1(1), pp.41–48.

Sutrisno. (2016). Struktur modal: Faktor Penentu Dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), pp.79–89.

Tarigan, R, Y., Ramadhani, D, D S., Firmansyah, A., Ikhsan, W, M. (2022). Hubungan Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 5*(1), pp.38–60.

Ulfa, R., & Asyik, N. F. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(10), pp.1–21.

Yeti, U. S., & Yeti, Y. S. (2021). Analisis Strategi Persaingan Transportasi Online Yang Berbasis Aplikasi Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Antara Gojek Dan Grab Di Kota Bukittinggi). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 27(1), pp.601–615.

Yunina, & Husna, A. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), pp.59–72.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.1 SAMPEL DATA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS IDXTRANS

No.	Nama Perusahaan pada indeks IDXTRANS
1	PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA)
2	PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA)
3	PT Pelayaran Kurnia Lautan Semesta Tbk (KLAS)
4	PT Cardig Air Services Tbk (CASS)

LAMPIRAN 1.2 NILAI RASIO PENGUNGKAPAN PBV, ROA, DAN DER

No	Nama Perusahaan	Periode	PBV	ROA	DER
1	PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA)	2019	0,76	2,28	2,62
		2020	1	1,69	2,42
		2021	1,04	2,36	1,94
		2022	1,32	0,1	1,82
		2023	1,39	1,41	1,82
		2024	1,54	3,16	1,78
2		2019	0,46	0,16	5,28
		2020	0	0	0

No	Nama Perusahaan	Periode	PBV	ROA	DER
	PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA)	2021	0	-57,83	-2,18
		2022	-0,67	0	-4,02
		2023	-0,53	3,72	-3,15
		2024	-0,28	-1,1	-5,9
3	PT Pelayaran Kurnia Lautan Semesta Tbk (KLAS)	2019	0	0	2,31
		2020	0	0	0
		2021	0	6	2,31
		2022	1,7	16	1,15
		2023	1,7	7,04	1,5
		2024	0	0	0
4	PT Cardig Air Services Tbk (CASS)	2019	0,68	-8,63	1,74
		2020	0	0	1,21
		2021	0	0	0
		2022	0	7,51	1,21
		2023	1,45	8,21	0,81
		2024	2,34	11,08	3,01

LAMPIRAN 1.3 HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	24	-57.83	16.00	.1317	13.26516
DER	24	-5.90	5.18	.7646	2.44982
PBV	24	-.67	1.70	.5421	.75527
Valid N (listwise)	24				

LAMPIRAN 1.4 HASIL UJI NORMALITAS DATA DENGAN UJI KOLMOGOROV-SMIRNOV

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.57962442
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.071
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

LAMPIRAN 1.5 HASIL UJI MULTIKOLONIERITAS

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.990	1.011
	DER	.990	1.011

a. Dependent Variable: PBV

LAMPIRAN 1.6 HASIL UJI HETEROSKEDASITAS DENGAN UJI SPEARMAN'S RHO

Correlations

			ROA	DER	Unstandardized Residual
Spearman's rho	ROA	Correlation Coefficient	1.000	.008	.197
		Sig. (2-tailed)	.	.972	.356
		N	24	24	24
	DER	Correlation Coefficient	.008	1.000	.065
		Sig. (2-tailed)	.972	.	.765
		N	24	24	24
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.197	.065	1.000
		Sig. (2-tailed)	.356	.765	.
		N	24	24	24

LAMPIRAN 1.7 HASIL UJI AUTOKORELASI DENGAN UJI DURBIN-WATSON

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.641[a]	.411	.355	.60660	2.097

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: PBV

LAMPIRAN 1.8 HASIL UJI ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641[a]	.411	.355	.60660

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.393	2	2.696	7.328	.004[b]
	Residual	7.727	21	.368		
	Total	13.120	23			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.397	.130		3.052	.006
	ROA	.016	.010	.278	1.654	.113
	DER	.187	.052	.607	3.603	.002

a. Dependent Variable: PBV